

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif adalah teknik pengolahan data kuantitatif (angka-angka) yang menggunakan rumus-rumusan statistik antara lain untuk Pengujian Persyaratan Analisis, Pengukuran dan Pengujian Hipotesis (ismail 2019). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi yaitu untuk menggambarkan hubungan antar variable. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu metode yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor risiko dan dampaknya. Pendekatan ini dilakukan melalui observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu tertentu (*point time approach*). Dengan kata lain, setiap subjek penelitian hanya diamati satu kali, dan pengukuran dilakukan untuk menilai karakteristik atau variabel subjek pada saat pemeriksaan berlangsung (Herdiani, 2021).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk Google Form yang dimana responden akan mengisi dengan memilih salah satu pada pilihan jawaban yang benar. Kuesioner tersebut terdiri dari tiga bagian, bagian pertama ada inisial responden, jenis kelamin, umur, pendidikan dan lama bekerja.

3.2.1.1 Kuesioner kesejahteraan psikologis perawat

Kuesioner tentang kesejahteraan psikologis perawat alat ukur pada variabel *psychological well being* adalah kuesioner tidak baku (dibuat oleh peneliti). Kuesioner kesejahteraan psikologis perawat berisi tentang faktor yang berhubungan dengan kondisi mental dan emosional mereka selama bekerja, meliputi: stress, beban kerja, kepuasan kerja, dukungan sosial, keseimbangan hidup dan pekerjaan, serta kesehatan psikologis. Kuesioner kesejahteraan

psikologis terdiri dari 34 pertanyaan. Setiap dimensi diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 poin, yaitu sangat sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penilaian pertanyaan dengan pernyataan *favourable* Jawaban "sangat sering" diberikan skor 4, sementara "sering" memperoleh skor 3. Untuk jawaban "kadang-kadang" diberikan skor 2, sedangkan "tidak pernah" mendapat skor 1. Sebaliknya, pada pernyataan yang bersifat tidak mendukung *unfavourable*, jawaban "tidak pernah" diberi skor 4, "kadang-kadang" memperoleh skor 3, "sering" diberikan skor 2, dan "sangat sering" mendapat skor 1. Kemudian dikriteriakan Kesejahteraan psikologis rendah: (34-67), sedang (68-101), dan tinggi (102-136) (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Alat ukur kesejahteraan psikologis perawat

Variabel	Indikator	Item	Jumlah		
			Positif	Negatif	
Psychological Well Being (Kesejahteraan psikologis)	Penerimaan Diri		1,2,3,4,5	-	5
	Hubungan dengan Orang Lain	Positif	6,7,8,9,10,11,12		7
	Kemandirian		13,14,15,16,17	-	5
	Penguasaan Lingkungan		18,19,20,21,22,23,24	-	7
	Tujuan Hidup		25,26,27,28,29,30	-	6
	Pengembangan Diri		31,32,33,34	-	4
Total			34	-	34

3.2.1.2 Kuesioner Keterlibatan kerja perawat

Bagian ketiga berisi kuesioner tentang keterlibatan kerja perawat alat ukur pada variabel *work engagement* perawat adalah kuesioner tidak baku (dibuat oleh peneliti). Kuesioner keterlibatan kerja perawat berisi tentang teori bakker yaitu: *Vigor* (kekuatan), *dedication* (dedikasi), dan *absorption* (keterlallutan). Kuesioner keterlibatan kerja perawat terdiri dari 19 pernyataan. Setiap dimensi diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 poin, yaitu sangat sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penilaian pertanyaan dengan pernyataan

favourable Jawaban "sangat sering" diberikan skor 4, sementara "sering" memperoleh skor 3. Untuk jawaban "kadang-kadang" diberikan skor 2, sedangkan "tidak pernah" mendapat skor 1. Sebaliknya, pada pernyataan yang bersifat tidak mendukung *unfavourable*, jawaban "tidak pernah" diberi skor 4, "kadang-kadang" memperoleh skor 3, "sering" diberikan skor 2, dan "sangat sering" mendapat skor. Kemudian dikriteriakan Keterlibatan kerja rendah: (34-67), sedang (68-101), dan tinggi (102-136) (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2 Alat ukur keterlibatan kerja perawat

Variabel	Indikator	Item	Jumlah	
			Positif	Negatif
<i>Work</i>	<i>Vigor</i> (kekuatan)	1,2,3,4,5,6	-	6
<i>Engagement</i> (Keterlibatan kerja perawat)	Dedication (dedikasi)	7,8,9,10,11,12	-	6
	Absorption (keterlarutan)	13,14,15,16,17,18, 19	-	7
Total		19	-	19

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Pengukuran *psychological well-being* perawat dan *work engagement* perawat dibuat sendiri hingga perlu dilakukan uji validitas. Untuk menghitung tingkat signifikannya dapat digunakan bantuan program computer (Notoatmodjo 2010). Telah dilakukan uji validitas di RSI PKU Muhammadiyah Singkil dengan 30 responden. Uji validitas dilakukan di Rumah Sakit tersebut karena memiliki tipe dan karakteristik yang sama dengan Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukann pada tanggal 12 Juni 2025 terhadap 30 responden di Ruang Zam-zam VIP, Zam-zam 3 dan multazam 2 RSI PKU Muhammadiyah Tegal, pada variabel *psychological well being* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 42 item yang dinyatakan valid yaitu 34 pertanyaan dan pertanyaan yang tidak valid sebanyak 8 pertanyaan pada nomor 6,7,18,21,34,36,39,42. Untuk variabel *work engagement* dengan jumlah

pertanyaan 21 pertanyaan yang dinyatakan valid 19 dan pertanyaan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 pertanyaan pada nomor 5 dengan nilai r tabel 0,331 dan nomor 11 dengan nilai r tabel -0,075.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau konsisten. Pengukuran kesejahteraan psikologis dan keterlibatan kerja perawat disusun secara mandiri, sehingga diperlukan pengujian reliabilitas. Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila mampu mengukur suatu fenomena pada waktu yang berbeda tetapi tetap menghasilkan hasil yang konsisten (Notoatmodjo 2010).

Pada penelitian ini, hasil uji instrument yang telah dilakukan 30 responden di Ruang Zam-zam VIP, Zam-zam 3 dan multazam 2 RSI PKU Muhammadiyah pada tanggal 12 Juni 2025 dengan uji realibilitas variabel *psychological well being* diperoleh *Alpha Cronbach* = 0,903 dan variabel *work engagement* diperoleh *Alpha Cronbach* = 0,876 maka hasil perhitungan dinyatakan reliabel karena r hitung $>0,060$ yang artinya semua item pertanyaan variabel *psychological well being* dan *work engagement* dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulam data dilakukan melalui dua tahapan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengajukan judul terlebih dahulu kepada pembimbing satu dan kedua. Setelah judul di ACC peneliti melakukan uji pendahuluan terlebih dahulu ke Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal untuk mengetahui fenomena yang terjadi, setelah melakukan studi pendahuluan peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing dimulai bulan januari 2025 sampai februari 2025. Peneliti melakukan penyusunan proposal dan sidang proposal lalu peneliti mendapatkan surat izin penelitian dan surat izin uji validitas reabilitas dari Ka.

Prodi pendidikan Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk mengajukan permohonan izin penelitian dan uji validitas reabilitas di RS PKU Muhammadiyah Singkil. Peneliti melakukan *Ethical clearance* untuk memastikan bahwa sebuah rancangan penelitian telah memenuhi standar etika dan dapat dilaksanakan tanpa membahayakan subjek penelitian. Penelitian di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dan setelah itu melakukan uji validitas reabilitas di RS PKU Muhammadiyah Singkil. Setelah mendapatkan izin yang bersangkutan yaitu Direktur Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal selanjutnya adalah tahap pelaksanaan.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Form* lalu pembagian kuesioner kepada responden melalui pribadi chat di whatsapp. Peneliti melakukan penelitian pada 11 ruangan yang diteliti yaitu ruang Anggrek 1, Anggrek 2, Anyelir, Aster, Camelia, Dahlia, Flamboyan, Tulip, Gardenia, Mawar, dan Bugenvil. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu, dimulai pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2025, dan berakhir pada Minggu, 22 Juni 2025. Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh dua enumerator yang merupakan mahasiswa semester 8 yang telah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian serta mendapat pengarahan khusus terkait prosedur penelitian dan etika lapangan.

Setiap hari, kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir sekitar pukul 15.00 WIB. Peneliti dan enumerator hadir di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dengan mengenakan pakaian rapi, serta membawa daftar kuesioner, dan file *Google Form* yang sudah disiapkan.

Hari pertama dimulai dengan peneliti dan dua enumerator menemui bagian keperawatan serta kepala ruangan untuk meminta izin kembali dan menjelaskan bahwa distribusi kuesioner akan dilakukan melalui *Google Form*. Peneliti memperkenalkan diri secara langsung ke 11 ruang rawat inap dan mendata calon responden, jumlah responden diruang Anggrek 2 terdapat 11 responden, Anggrek

3 terdapat 9 responden, ruang Anyelir terdapat 4 responden, ruang Aster terdapat 8 responden, ruang Camelia terdapat 19 responden, ruang Dahlia terdapat 9 responden, ruang Flamboyan terdapat 9 responden, ruang Tulip terdapat 12 responden, ruang Gardenia terdapat 13 responden, ruang Mawar terdapat 15 responden, dan ruang Bugenvil terdapat 13 responden.

Peneliti menggunakan pendekatan persuasif dan sopan saat berbicara dengan perawat pelaksana. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner melalui *Google Form*. Link kuesioner dibagikan melalui pribadi chat *WhatsApp* masing-masing. Untuk ruang mawar menggunakan kuesioner berbentuk hard file sesuai dengan permintaan kepala ruang tersebut namun prosesnya tetap sama dengan yang menggunakan *Google Form*. Setiap perawat diberikan waktu maksimal satu minggu untuk mengisi kuesioner secara mandiri di waktu senggang, dengan penekanan bahwa pengisian sebaiknya dilakukan saat tidak dalam keadaan terburu-buru, agar hasilnya mencerminkan kondisi aktual mereka. Karena beban kerja yang tinggi, banyak perawat mengisi kuesioner saat jam istirahat atau setelah jam dinas. Setelah mendapatkan izin, peneliti dan dua enumerator mulai membagi tugas dan terjun ke ruang masing-masing. Peneliti bertanggung jawab di ruang Camelia yang memiliki 19 perawat. Setelah memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, peneliti membagikan link kuesioner melalui grup *WhatsApp* serta secara langsung kepada perawat yang bertugas pagi itu. Tiga responden mengisi kuesioner pada pukul 09.45 hingga 10.30 WIB, dan dua responden lainnya mengisi pada jam istirahat antara pukul 13.00 hingga 13.40 WIB. Sebanyak 14 perawat belum mengisi karena sedang dinas atau belum membuka link.

Sementara itu, Enumerator 1 bertugas di ruang Anggrek 1 dan 2. Ia mulai pukul 09.00 WIB dan langsung melakukan pendekatan ke kepala ruang. Di Anggrek 1 yang terdiri dari 10 perawat, dua orang berhasil mengisi pukul 11.00 sampai 11.20 WIB. Di Anggrek 2 yang berisi 11 perawat, satu orang mengisi pada pukul 12.30 WIB. Sebanyak 18 perawat belum mengisi karena masih bertugas atau belum

dinas. Enumerator 2 pada hari yang sama bertugas di ruang Anyelir yang terdiri dari 4 perawat. Ia datang pukul 09.00 WIB, memperkenalkan diri, dan membagikan link secara langsung. Tiga perawat berhasil mengisi masing-masing pada pukul 10.10 WIB dan 13.15 WIB.

Hari kedua, Selasa 17 Juni 2025, peneliti melanjutkan ke ruang Gardenia. Ia tiba pukul 08.00 WIB. Dari 13 perawat yang terdaftar, satu sedang cuti dan tidak dapat diikutsertakan. Suasana ruangan cukup kondusif. Empat perawat mengisi kuesioner pada pukul 09.00 hingga 10.00 WIB, sedangkan dua orang lagi mengisi pada pukul 13.10 hingga 13.50 WIB. Sebanyak enam perawat belum mengisi karena sedang menangani pasien dan berada dalam shift siang. Kemudian peneliti menuju ruang tulip dengan total perawat 12 perawat pada pukul 14.00 sesuai permintaan kepala ruang dengan alasan menunggu semua perawat *free* dan bisa sekaligus dengan shift siang. 9 perawat berhasil mengisi kuesioner setelah mereka pergantian shift. Enumerator 1 pada hari yang sama berpindah ke ruang Flamboyan yang memiliki 9 perawat. Sebanyak 5 perawat berhasil mengisi kuesioner pada pukul 11.15 hingga 12.30 WIB. empat perawat lainnya belum mengisi. Enumerator 2 bertugas di ruang Aster yang memiliki 8 perawat. Ia berhasil mengarahkan tiga responden untuk mengisi pukul 10.30 hingga 12.00 WIB, sementara lima lainnya belum mengisi.

Hari ketiga, Rabu 18 Juni 2025, peneliti menuju ruang Mawar dengan total 15 perawat. Ia hadir sejak pukul 08.30 WIB. Lima perawat mengisi kuesioner antara pukul 10.30 hingga 12.00 WIB, dan tiga lainnya mengisi pada pukul 13.00 hingga 14.00 WIB. Tujuh perawat lainnya belum mengisi karena sedang shift malam atau istirahat. Enumerator 1 kembali ke ruang Anggrek 2 untuk melakukan tindak lanjut. Ia membantu empat perawat mengisi langsung pada pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Enumerator 2 bertugas ke ruang Bugenvil yang memiliki 13 perawat. Satu orang sedang cuti. Empat perawat berhasil mengisi kuesioner pukul 10.00 sampai 11.00 WIB, sementara delapan lainnya belum mengisi karena sebagian besar berada dalam shift malam.

Hari keempat, Kamis 19 Juni 2025, difokuskan untuk monitoring pengisian. Peneliti kembali ke ruang Camelia dan Gardenia. Tiga responden dari Camelia dan dua dari Gardenia berhasil dibantu untuk mengisi secara langsung pada waktu istirahat, antara pukul 10.00 hingga 13.00 WIB. Enumerator 1 kembali ke ruang Flamboyan dan dahlia. Enumerator membantu tiga responden dari flamboyan dan 4 perawat dari ruang dahlia untuk mengisi kuesioner. Enumerator 2 mengunjungi kembali ruang Aster dan Bugenvil. Dua responden dari Aster dan tiga dari Bugenvil berhasil menyelesaikan pengisian. Sebagian besar pengisian dilakukan secara daring.

Hari kelima, Jumat 20 Juni 2025, seluruh tim melakukan penyisiran terhadap ruangan yang pengisiannya belum optimal. Peneliti juga aktif menghubungi responden secara personal melalui WhatsApp untuk memberi pengingat sopan. Pada hari ini, total 17 responden berhasil mengisi dari berbagai ruangan, kebanyakan dilakukan saat jeda antara shift pagi dan siang.

Hari keenam, Sabtu 21 Juni 2025, merupakan hari terakhir. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB. Peneliti dan enumerator melakukan rekapitulasi data dan memverifikasi kuesioner yang masuk. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan secara valid adalah 115 orang. Enam responden tidak memenuhi kriteria inklusi karena masa kerja kurang dari satu tahun, tiga orang cuti sepanjang minggu, dan sisanya tidak sempat mengisi hingga batas akhir pengumpulan. Seluruh data dari Google Form kemudian diunduh dan dikonversi ke bentuk spreadsheet untuk dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS.

Secara umum, meskipun kegiatan dilakukan di tengah padatnya aktivitas pelayanan kesehatan, penelitian berjalan dengan lancar berkat komunikasi terbuka, pendekatan personal, serta fleksibilitas waktu yang diberikan kepada para responden. Peneliti juga selalu menjaga etika penelitian dan memastikan bahwa tidak ada tekanan terhadap perawat untuk mengisi kuesioner. Pengalaman selama

enam hari ini menjadi pengalaman lapangan yang mendalam sekaligus mempererat empati terhadap dinamika kerja perawat di ruang rawat inap.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Menurut Husein Umar, populasi didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang seragam serta peluang yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. (Millah & Suryana, 2020). Menurut Unit Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal jumlah perawat di ruang rawat inap sebanyak 128 perawat. Peneliti menggunakan angka ini untuk jumlah populasi perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah elemen yang diambil dari populasi dan memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan total sampling. Teknik ini berarti bahwa jumlah sampel yang digunakan sama dengan total populasi yang tersedia (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, jumlah responden yang akan dijadikan sampel adalah 128 orang.

3.3.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada karakteristik spesifik subjek dalam populasi target yang dapat diakses dan memenuhi persyaratan untuk menjadi bagian dari penelitian. (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi mencakup seluruh perawat yang berpartisipasi sebagai responden dan yang sudah bekerja kurang lebih 1 tahun, memiliki tipe dan karakteristik beban kerja yang serupa, termasuk volume pasien, intensitas kerja, jam operasional, serta tekanan psikologis yang dihadapi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.3.2.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan proses mengeluarkan subjek yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena alasan tertentu (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup perawat yang menolak untuk memberikan persetujuan atau tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian, serta perawat yang tidak tersedia untuk penelitian karena cuti panjang, sakit, atau pengunduran diri selama periode penelitian.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini didapatkan jumlah sampel oleh peneliti adalah 128 orang.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan diseluruh ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juni 2025.

3.6 Definsi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.3 Definisi Oprasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<i>Psychological well being</i>	<i>psychological well being</i> adalah kondisi perawat yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, memiliki kepuasan hidup sejauh mana perawat memiliki tujuan-tujuan dalam hidupnya. Indikator kesejahteraan psikologis mencakup beberapa aspek, yaitu penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, kemandirian, kemampuan dalam mengelola lingkungan, memiliki tujuan hidup, serta pengembangan diri.		Rendah = 34-67 Sedang = 68-101 Tinggi = 102-136	Ordinal
<i>Work engagement</i>	<i>Work engagement</i> merupakan konsep yang menggambarkan sejauh mana seorang perawat merasa terikat dengan pekerjaannya dan kepuasan pribadi yang dirasakan dari pekerjaannya. Indikator keterlibatan kerja meliputi <i>vigor</i>, <i>dedikasi</i>, dan <i>absorption</i>.		Rendah = 19-37 Sedang = 38-56 Tinggi = 57-76	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik pengelolaan data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengelolaan data melalui tahapan editing, coding, scoring dan tabulating.

3.7.1.1 Penyuntingan data (*Editing*)

Proses editing dilakukan untuk memeriksa setiap daftar pertanyaan yang telah diisi. Tahapan ini mencakup pengecekan kelengkapan dalam pengisian check list. Editing dilakukan secara langsung di lapangan agar kesalahan data dapat segera dikoreksi jika ditemukan.

3.7.1.2 Pengkodean data (*Coding*)

Coding adalah proses mengonversi data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Soekidjo, 2010). Teknik ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini, beberapa data yang perlu dikodekan antara lain kuesioner kesejahteraan psikologis untuk kode 1 = Rendah, 2 = sedang, 3 = tinggi dan kuesioner untuk keterlibatan kerja untuk kode 1 = rendah, 2 = sedang, 3 = tinggi.

3.7.1.3 Tabulasi (*Tabulation*)

Tabulasi adalah langkah untuk memasukan Data hasil penelitian disusun ke dalam tabel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelum diproses menggunakan SPSS. Dari data yang masih awal akan dilakukan penataan data kemudian peneliti menyusun table di distribusi SPSS.

3.7.1.4 *Cleaning*

Cleanig ialah memastikan Seluruh data yang telah masuk dalam tahap pengolahan dipastikan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sebelum data dimasukkan ke dalam komputer, peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan tidak ada kesalahan dan memastikan bahwa seluruh langkah sebelumnya telah dilakukan dengan benar.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic*. Analisa data yang digunakan meliputi:

3.7.1.1 Analisa Univariat

Analisi univariat digunakan dan dilakukan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini mendeskripsikan *psychological well being* dan *work engagement*. Pada penelitian ini karakteristik variabel independen dan dependen berbentuk kategorik. Maka bentuk penyajian data yang disajikan adalah gambaran jumlah dan prosentase.

3.7.1.2 Analisa Bivariat

Analisi bivariate bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua variabel yang diteliti. Setiap data menggunakan skala ordinal, analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Kendall'S tau-b*. Uji korelasi *Kendall'S tau-b* digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih dengan data berskala ordinal, terutama ketika ukuran sampelnya lebih dari 30 (>30). Uji *Kendall'S tau-b* termasuk dalam statistic nonparametric, maka data yang digunakan dalam uji korelasi *Kendall'S tau-b* tidak harus berdistribusi normal maupun memiliki pola hubungan linear. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka artinya hubungan antar variabel dianggap signifikan atau terdapat hubungan antar variabel. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka artinya hubungan antar variabel tidak signifikan atau dengan kata lain tidak terdapat hubungan antar variabel.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Persetujuan yang Diinformasikan (*Informed Consent*)

Salah satu prinsip etika paling mendasar dalam penelitian adalah bahwa responden penelitian harus diberikan informasi yang cukup dan jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Sebelum mengisi kuesioner, seluruh responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat dan hak-hak mereka dalam

penelitian ini. Responden diminta untuk memberikan persetujuan secara sukarela tanpa adanya paksaan.

3.8.2 Kerahasiaan dan Perlindungan Data (*Confidentiality and Data Protection*)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden penelitian. Data pribadi responden dijaga kerahasiannya, nama dan identitas pribadi tidak dicantumkan dalam laporan penelitian. Data yang terkumpul hanya digunakan untuk keperluan akademik dan disimpan dengan aman. Hal ini penting untuk melindungi privasi peserta dan mencegah penyalahgunaan informasi pribadi mereka, baik untuk kepentingan penelitian maupun di luar itu.

3.8.3 Kejujuran dan Integritas (*Honesty and Integrity*)

Peneliti harus melaksanakan penelitian dengan kejujuran dan integritas tinggi. Mereka tidak boleh memanipulasi data atau hasil penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan, dan hasil penelitian harus dilaporkan secara akurat, baik itu mendukung hipotesis atau tidak. Peneliti menjunjung tinggi prinsip kejujuran akademik dengan menyajikan data dan hasil penelitian tanpa memanipulasi atau pengubahan data yang dapat menyesatkan.

3.8.4 Kebaikan (*Beneficence*)

Peneliti harus berusaha untuk memberikan manfaat yang lebih besar daripada risiko yang mungkin terjadi pada responden penelitian. Ini berarti penelitian harus dilakukan dengan tujuan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan atau masyarakat. Peneliti berupaya meminimalkan risiko dan berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya melalui penelitian ini, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun profesionalisme perawat.

3.8.5 Keadilan (*Justice*)

Keadilan dalam penelitian berarti bahwa semua responden harus diperlakukan secara adil, tanpa diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, jabatan, atau latar belakang lainnya. Pada akhir penelitian, peneliti akan memberikan bingkisan

berupa snack kepada setiap responden sebagai pengungkapan rasa terimakasih peneliti kepada para responden yang sudah ikut bekerjasama.

3.8.6 Penghindaran Plagiarisme (*Avoidance of Plagiarism*)

Peneliti harus memastikan bahwa mereka memberikan penghargaan yang tepat kepada pihak yang memiliki ide atau karya yang mereka gunakan dalam penelitian. Dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti memastikan seluruh kutipan, teori, dan referensi yang digunakan dicantumkan dengan benar untuk menghindari tindakan plagiarisme.